

## RINGKASAN

**IRWAN SETIADI, APLIKASI ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ASURANSI BUMIPUTERA 1912 MEDAN, di bawah bimbingan Drs. RASDIANTO, MS, Ak, sebagai Pembimbing I, dan Drs. ALI USMAN, sebagai Pembimbing II.**

Dewasa ini informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan, karena kunci suksesnya perusahaan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajemen berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan. Semakin berkembangnya perusahaan tentu membawa perubahan-perubahan, seperti bertambah banyaknya produk yang diproduksi dan dipasarkan, bertambahnya pemasok dan pelanggan, bertambahnya pegawai, bertambahnya dana yang diperlukan untuk modal kerja dan investasi, sehingga dengan waktu, tenaga dan pikiran yang terbatas tidaklah memungkinkan manajemen perusahaan dapat menjalankan dan mengawasi aktivitas usahanya sendiri. Sebagai gantinya pimpinan mendelegasikan sebagian tugasnya kepada bawahannya.

Semakin besarnya kebutuhan dan informasi formal membawa konsekuensi perlunya setiap perusahaan untuk selalu berupaya mengembangkan sistem informasi yang dimilikinya, sehingga memungkinkan informasi yang cepat, tepat dan akurat dapat dihasilkan, yang merupakan masukan yang sangat berharga bagi pimpinan perusahaan untuk mengelolanya. Komputer merupakan hasil

perkembangan teknologi dalam bentuk elektronik yang mampu mengolah data dengan cepat, tepat dan akurat. Perusahaan-perusahaan yang memakai komputer, pemrosesan data terjadi secara otomatis karena komputer telah memiliki kemampuan teknis untuk mengolah data berdasarkan program-program yang dimasukkan ke dalam komputer tersebut secara otomatis.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan penulis, maka ditemukan adanya masalah yang dihadapi perusahaan yaitu : "Pengolahan informasi akuntansi sangat lambat, sehingga pengambilan keputusan selalu terlambat dalam perusahaan".

Berdasarkan analisis dan evaluasi atas hasil-hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengolahan data elektronik (Electronic Data Processing) yang terdiri atas perangkat keras (hardware) yang didukung dengan keberadaan sistem jaringan kerja lokal (Local Area Network) atau LAN, perangkat lunak (software) yang merupakan program dan prosedur, serta manusia (brainware) yang melaksanakan sistem informasi telah dipenuhi oleh perusahaan.
2. PT. Asuransi Bumiputera 1912 Medan dalam rangka melakukan pengawasan akuntansi telah menyesuaikan dengan pengawasan akuntansi yang perlu dilakukan dalam sistem pengolahan data elektronik dimana komputer sebagai alat pengawasan secara umum maupun secara khusus (aplikasi) yang telah dilakukan berjalan dengan baik pengawasan masukan, proses dan keluaran.
3. Kebijakan pembatasan atas izin akses lebih mengoptimalkan pengawasan terhadap penggunaan komputer.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis membenkan saran sebagai berikut :

1. Perlu dilaksanakan pendidikan dan latihan kepada pegawai di bidang pemasangan jaringan dan perbaikannya untuk mengatasi masalah yang rutin muncul terhadap kerusakan yang ringan sehingga tidak harus menunggu perbaikan dari perusahaan lain, serta bila terdapat pemasangan jaringan baru dapat langsung ditangani oleh pegawai atau karyawan tersebut.
2. Sebaiknya diadakan ruangan penyimpanan data/file backup yang ditangani oleh seorang pustakawan agar terdapat pemisahan pengawasan atas informasi dan mencegah akses oleh personil yang tidak berwenang, jadi sebaiknya fungsi ini ditentukan dan dipisahkan secara organis maupun fisik dari fungsi lain dalam sistem pengolahan data elektronik.